

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan.**

Berdasarkan pengujian hipotesis dan analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis membuat beberapa kesimpulan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha pada pengusaha tahu di Kabupaten Sumedang. Adapun kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 5.1.1. Harga jual, biaya bahan baku, dan perilaku kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha, dilihat dari indikator laba dan volume produksi.
- 5.1.2. Harga jual berpengaruh positif terhadap kinerja usaha, dilihat dari indikator laba dan volume produksi. Semakin tinggi harga jual maka semakin tinggi kinerja usaha pada pengusaha tahu di Kabupaten Sumedang.
- 5.1.3. Biaya bahan baku berpengaruh negatif terhadap kinerja usaha, dilihat dari indikator laba dan volume produksi. Kenaikan biaya bahan baku tidak begitu berpengaruh terhadap kinerja usaha.
- 5.1.4. Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha, dilihat dari indikator laba dan volume produksi. Semakin tinggi perilaku kewirausahaan maka semakin tinggi kinerja usaha pada pengusaha tahu di Kabupaten Sumedang.

## 5.2 Saran.

- 5.2.1. Karena harga jual biaya bahan baku dan perilaku kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha, maka bagi pengusaha tahu di Kabupaten Sumedang, sebaiknya memfokuskan kebijakan pada penetapan harga jual yaitu dengan melihat nilai elastisitasnya, biaya bahan baku dan perilaku kewirausahaan karena ketiga faktor tersebut berpengaruh terhadap kinerja usaha. Artinya bahwa perubahan sedikit saja pada kedua faktor tersebut akan menyebabkan perubahan yang berarti pada kinerja usaha pada pengusaha di Kabupaten Sumedang.
- 5.2.2. Karena harga jual berpengaruh positif terhadap kinerja usaha maka, untuk meningkatkan kinerja usaha, penetapan harga jual harus dilakukan secara tepat, yaitu dengan melihat nilai elastisitasnya. Jika nilai elastisitas harga jual  $> 1$ , maka harga jual tahu harus diturunkan, sebaliknya jika nilai elastisitas harga jual  $< 1$ , maka harga jual harus dinaikan. Penetapan harga jual harus didasarkan pada biaya produksi seperti biaya tenaga kerja, biaya bahan baku, biaya transportasi dan biaya lain-lain yang dikeluarkan dalam proses produksi. Penetapan harga juga harus didasarkan pada tingkat laba yang ingin dicapai, agar produk yang dihasilkan perusahaan mendapat sambutan yang baik dari konsumen, harga yang ditentukan haruslah tepat sehingga tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah yang nantinya akan merugikan perusahaan.
- 5.2.3. Karena biaya bahan baku berpengaruh negatif terhadap kinerja usaha maka, untuk meningkatkan kinerja usaha, biaya bahan baku harus

diminimalisir, misalnya dengan cara bekerja sama dengan *supplier*, memotong jalur distribusi, membeli bahan baku dengan jumlah yang banyak, serta melakukan pembelian dengan sistem stok barang.

- 5.2.4. Karena perilaku kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha, maka untuk meningkatkan kinerja usaha maka perilaku kewirausahaan harus ditingkatkan. Perilaku kewirausahaan pada pengusaha tahu di Kabupaten Sumedang perlu ditingkatkan lagi, terutama dalam hal kreatifitas dan inovasi sehingga akan diperoleh hasil yang maksimal. Pengusaha tahu diharapkan lebih sering mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai kewirausahaan. Bagi pemerintah Kabupaten Sumedang diharapkan lebih sering mengadakan pelatihan-pelatihan dan seminar kewirausahaan dalam upaya meningkatkan perilaku kewirausahaan pengusaha tahu di Kabupaten Sumedang. Sementara itu kepada pengusaha tahu di Kabupaten Sumedang diharapkan memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi kinerja usaha misalnya modal dan kemampuan manajerial, karena dalam penelitian ini ditemukan pengaruh faktor lain terhadap kinerja usaha pada pengusaha tahu di Kabupaten Sumedang di luar faktor-faktor yang diteliti.
- 5.2.5. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat, disarankan ada penelitian lebih lanjut. Penulis menyarankan untuk lebih banyak menggunakan variabel-variabel bebas yang mempengaruhi kinerja usaha, dan untuk mendapatkan data yang akurat disarankan pertanyaan untuk angket bersifat terbuka dan wawancara.